

STUDI LITERATUR: DAFTAR PUSTAKA DALAM PEMBUATAN KARYA ILMIAH

Verdianto¹, Mohamad Muspawi²

^{1,2} Universitas Jambi, Indonesia

Email: verdianto133@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i1.372>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 November 2024

Final Revised: 11 January 2025

Accepted: 16 February 2025

Published: 24 March 2025

Keywords:

Bibliography

Scientific work

Literature review

Professionalism

References



ABSTRAK

A bibliography is an important element in writing scientific work which functions to identify the sources used in preparing an essay. According to the Big Indonesian Dictionary, a bibliography is a list that includes book titles, names of authors, publishers and other relevant information arranged alphabetically. Writing a bibliography not only functions as a reference source of information, but also as an appreciation for the author of the work used as a reference and as a way to maintain the professionalism of the author. This research uses a literature review method to analyze existing theories regarding bibliography, by collecting data from books, scientific journals and related articles taken from various databases, such as Google Scholar and Sinta Kemdikbud. This research reveals that bibliography has several functions, including strengthening arguments in scientific works, providing direction for readers who wish to check sources further, and maintaining the integrity and credibility of written works. Apart from that, this research also highlights the importance of a proper understanding of the elements that must be included in writing a bibliography, such as author's name, title, year of publication, and other publication information. Thus, writing a good bibliography is an indicator of professionalism and quality in scientific writing.

ABSTRAK

Daftar pustaka adalah elemen penting dalam penulisan karya ilmiah yang berfungsi untuk mengidentifikasi sumber-sumber yang digunakan dalam penyusunan sebuah karangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, daftar pustaka adalah daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit, dan informasi relevan lainnya yang disusun secara abjad. Penulisan daftar pustaka tidak hanya berfungsi sebagai rujukan sumber informasi, tetapi juga sebagai apresiasi terhadap penulis karya yang dijadikan referensi serta sebagai cara untuk menjaga profesionalitas penulis. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk menganalisis teori-teori yang ada mengenai daftar pustaka, dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel terkait yang diambil dari berbagai database, seperti Google Scholar dan Sinta Kemdikbud. Penelitian ini mengungkapkan bahwa daftar pustaka memiliki beberapa fungsi, antara lain untuk memperkuat argumen dalam karya ilmiah, memberikan arah bagi pembaca yang ingin melakukan pengecekan sumber lebih lanjut, serta menjaga integritas dan kredibilitas karya tulis. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pemahaman yang tepat tentang elemen-elemen yang harus ada dalam penulisan daftar pustaka, seperti nama pengarang, judul, tahun penerbitan, dan informasi publikasi lainnya. Dengan demikian, penulisan daftar pustaka yang baik merupakan indikator profesionalitas dan kualitas dalam penulisan ilmiah.

Kata Kunci: Daftar Pustaka, Karya Ilmiah, Kajian Literatur, Profesionalitas, Referensi

PENDAHULUAN

Daftar pustaka adalah sumber referensi yang digunakan penulis. Sumber referensi tersebut kemudian ditulis identitas penting-pentingnya saja, kemudian diletakkan di lembar daftar pustaka. Letak dari lembar daftar pustaka berada di bagian lembar paling belakang dari karya ilmiah. Berbicara tentang daftar pustaka, maka daftar pustaka dapat diambil dari banyak sumber, bisa dari buku, artikel, berita, majalah, karya ilmiah, jurnal dan masih banyak lagi. Dalam penulisan skripsi ataupun karya ilmiah, penulisan daftar pustaka sifatnya wajib. Karena daftar pustaka berperan sebagai bukti bahwa informasi yang diambil adalah dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan ([Putri, F. A. 2022](#)).

Definisi daftar pustaka menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit dsb yang ditempatkan pada bagian akhir suatu karangan atau buku dan disusun berdasarkan abjad. Daftar pustaka sendiri didefinisikan sebagai catatan sejumlah nama atau hal yang disusun berderet dari atas ke bawah yang berfungsi untuk menunjukkan sebuah kualitas dari suatu makalah dan untuk menunjukkan sumber-sumber yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam makalah yang dimaksud. Daftar pustaka lebih utama menjadi sarana penghubung bagi para pembaca dengan menggunakan pengertian yang lebih ilmiah untuk mencegah pengulangan penulisan data pustaka ([Indriati, E. \(2023\)](#)). Salah satu fungsi dari daftar pustaka adalah untuk memberikan arah bagi para pembaca buku atau karya tulis yang ingin meneruskan kajian atau untuk melakukan pengecekan ulang terhadap karya tulis yang bersangkutan Rusdiana, A. (2019). Fungsi dari daftar pustaka adalah untuk memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap penulis buku atau karya tulis yang dirujuk terhadap hasil karyanya yang turut menyumbang peranan dalam penulisan karya tulis yang kita tulis ([Singadimedja, H. N., SH, M., & SH, M. \(2016\)](#)). Dan fungsi lain daftar pustaka yang tak kalah penting adalah menjaga profesionalitas terhadap tulisan yang di buat ([Niam, K., & Huda, M. N. 2024](#)).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kajian literature. Kajian literatur adalah metode penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data maupun kajian teori dari berbagai sumber yaitu buku, jurnal ilmiah, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan kajian yang sedang dibahas. Metode penelitian berupa kajian literatur dilaksanakan dengan cara mencari jurnal maupun buku yang terkait, membaca isi kajian, menelaan serta menganalisis literatur yang telah disimpan.

Metode kajian literatur dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang ingin diteliti, serta dapat membantu mengidentifikasi gap penelitian yang dapat diisi oleh penelitian selanjutnya ([Cooper, 2014](#)). Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Tranfield, dkk (2003) bahwa kajian literatur dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan praktik dalam suatu bidang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan cara membaca, menelaah, dan merangkum hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai upaya satuan pendidikan dalam mencegah perundungan peserta didik. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang membahas temuan-temuan penting dari penelitian-penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah jurnal ilmiah, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik yang ingin diteliti. Sumber data yang digunakan diambil dari database *Google Scholar* dan *Sinta.kemdikbud.go.id*, serta menggunakan kata kunci "Daftar Pustaka", dan "karya ilmiah".

Metode kajian literatur merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai topik tertentu. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi

kajian penelitian dan kontribusi penelitian sebelumnya dalam pengembangan pengetahuan di bidang tersebut. Selain itu, metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kualitas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menyimpulkan hasil penelitian secara lebih lengkap.

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan, berisi (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel atau 'sasaran penelitian'; (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; dan (4) teknik analisis data. Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subjek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Daftar pustaka (bibliografi) adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah, seperti makalah, skripsi, tesis, disertasi, atau laporan penelitian. Daftar pustaka berfungsi untuk mencatat dan menyusun semua sumber bacaan atau referensi yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiahnya. Menurut [Groys Keraf \(1997:213\)](#), daftar pustaka atau bibliografi merujuk pada sebuah daftar yang mencakup judul buku, artikel-artikel ilmiah, laporan-laporan penelitian, serta penerbitan lainnya yang memiliki hubungan langsung dengan sebuah karangan atau sebagian dari karangan yang sedang dikerjakan. Dalam konteks ini, daftar pustaka tidak hanya berisi nama pengarang atau judul buku, tetapi juga memberikan informasi yang lebih mendetail tentang penerbit, tahun terbit, serta data lain yang relevan, seperti nomor jilid atau edisi, terutama jika berkaitan dengan artikel dalam jurnal atau majalah.

Bagi sebagian besar orang, terutama yang tidak terbiasa dengan dunia akademik, daftar pustaka mungkin dianggap sebagai bagian yang kurang penting dan seringkali diabaikan. Namun, bagi seorang sarjana, calon sarjana, maupun seorang cendekiawan, daftar pustaka memiliki kedudukan yang sangat vital. Daftar pustaka tidak hanya menjadi sarana untuk memberikan penghargaan terhadap karya orang lain yang telah digunakan sebagai referensi, tetapi juga berfungsi sebagai bukti bahwa setiap ide, teori, atau data yang dikutip dalam karya ilmiah tersebut tidak hanya berasal dari pemikiran penulisnya, melainkan juga didasarkan pada sumber yang sah dan terpercaya. Dengan demikian, daftar pustaka menjadi landasan untuk memastikan keakuratan, kredibilitas, dan keabsahan informasi yang disampaikan dalam karya ilmiah tersebut.

Penyusunan daftar pustaka tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus mengikuti pedoman tertentu yang berlaku dalam dunia akademik. Salah satu aturan utama yang harus diikuti adalah bahwa daftar pustaka harus disusun menurut urutan abjad berdasarkan nama belakang penulis pertama. Urutan abjad ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam menemukan dan mengakses referensi yang digunakan dalam karya tersebut. Selain itu, daftar pustaka biasanya ditulis dengan menggunakan spasi tunggal untuk baris pertama, sementara jarak antar pustaka yang satu dengan yang lainnya diberi spasi satu setengah. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemisahan yang jelas antara satu entri dengan entri lainnya sehingga memudahkan pembaca untuk membedakan setiap sumber yang tercantum.

Pada penulisan daftar pustaka, terdapat aturan spesifik mengenai cara penyusunan baris. Baris pertama setiap entri pustaka harus dimulai dari sisi kiri halaman, sementara baris-baris berikutnya dari entri yang sama harus menjorok ke dalam (*indentasi*) untuk

memudahkan pembaca dalam membedakan informasi terkait pengarang dan data lainnya, seperti judul buku atau artikel, nama penerbit, serta informasi penting lainnya. Aturan ini penting untuk menciptakan format yang rapi dan terstruktur, serta memudahkan pembaca dalam menelusuri sumber-sumber yang digunakan. Pentingnya penulisan daftar pustaka juga terletak pada aspek etika akademik. Dengan mencantumkan daftar pustaka yang benar, penulis menunjukkan bahwa ia telah melakukan kajian literatur yang mendalam dan menghormati hak cipta penulis lain. Daftar pustaka yang disusun dengan rapi tidak hanya memberikan informasi tentang sumber yang digunakan, tetapi juga memudahkan pembaca yang ingin menelusuri lebih lanjut atau memverifikasi kebenaran informasi yang disampaikan. Hal ini sangat penting, terutama dalam penelitian ilmiah, di mana validitas dan akurasi data sangat diperlukan untuk menghasilkan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Secara keseluruhan, daftar pustaka memiliki peran yang sangat penting dalam dunia akademik. Selain berfungsi untuk menunjukkan sumber referensi yang digunakan dalam karya ilmiah, daftar pustaka juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat argumen yang disampaikan, menjaga integritas penulis dari tuduhan plagiarisme, serta membantu pembaca untuk menelusuri lebih dalam mengenai topik yang dibahas. Oleh karena itu, penulisan daftar pustaka harus dilakukan dengan hati-hati dan mengikuti pedoman yang berlaku, baik itu dalam format penulisan maupun penyusunan data sumber yang relevan. Sebagai contoh, Groys Keraf (1997) menekankan pentingnya penyusunan daftar pustaka yang tidak hanya rapi dan terstruktur, tetapi juga mencakup semua sumber yang benar-benar digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan mengikuti pedoman yang tepat, daftar pustaka tidak hanya menjadi formalitas, tetapi juga menjadi bagian yang integral dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas karya ilmiah itu sendiri.

Pembahasan

1) Pengertian Daftar Pustaka

Definisi daftar pustaka atau bibliografi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya yang ditempatkan pada bagian akhir suatu karangan atau buku dan disusun berdasarkan abjad. Daftar sendiri didefinisikan sebagai catatan sejumlah nama atau hal yang disusun berderet dari atas ke bawah. Daftar pustaka (*Bibliografi*) adalah daftar bahan bacaan yang digunakan sebagai sumber dalam penulisan karya ilmiah/laporan penelitian. Menurut Groys Keraf (1997:213) yang dimaksud dengan daftar pustaka atau bibliografi adalah sebuah daftar yang berisi judul buku-buku, artikel-artikel, dan bahan-bahan penerbitan lainnya, yang mempunyai pertalian dengan sebuah karangan atau sebagian dan karangan yang sedang dikerjakan. Bagi orang awam, daftar pustaka mungkin tidak penting artinya, tetapi bagi seorang sarjana, seorang calon sarjana, atau seorang cendekiawan, daftar kepustakaan merupakan suatu hal yang sangat penting. Walija mengatakan bahwa daftar pustaka atau bibliografi adalah daftar atau sumber acuan lain yang mendasari atau menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan karangan. Unsur-unsur pada daftar pustaka hamper sama dengan catatan kaki. Perbedaannya hanya pada daftar pustaka tidak ada nomor halaman sedangkan pada catatan kaki ada nomor halaman. Daftar pustaka berada di paling belakang dari tulisan kita. Sehingga pengertian daftar pustaka adalah suatu daftar yang berisi semua sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan karya ilmiah seperti makalah, skripsi, tugas akhir, laporan, thesis, dan penelitian. Daftar pustaka disusun menurut urutan abjad nama belakang penulis pertama. Daftar pustaka ditulis dalam spasi tunggal. Antara satu pustaka dan pustaka berikutnya diberi jarak satu setengah spasi. Baris

pertama rata kiri dan baris berikutnya menjorok ke dalam. ([Groys Keraf, 1997](#)).

2) Fungsi Daftar Pustaka

Fungsi sebuah Daftar pustaka hendaknya secara tegas dibedakan dari fungsi sebuah catatan kaki. Referensi pada catatan kaki dipergunakan untuk menunjuk kepada sumber dan pernyataan atau ucapan yang dipergunakan dalam teks. Sebab itu referensi itu harus menunjuk dengan tepat tempat, dimana pembaca dapat menemukan pernyataan atau ucapan itu. Dalam hal ini selain pengarang, judul buku dan sebagainya. Harus dicantumkan pula nomor halaman dimana pernyataan atau ucapan itu bisa dibaca. Sebaliknya sebuah daftar pustaka memberikan deskripsi yang penting tentang buku, majalah, harian itu secara keseluruhan. Karena itu fungsi catatan kaki dan daftar pustaka seluruhnya tumpang-tindih satu sama lain. Daftar pustaka dapat pula dilihat dan segi lain, yaitu berfungsi sebagai pelengkap dan sebuah catatan kaki. Mengapa Daftar Pustaka itu dapat pula dilihat sebagai pelengkap? Karena bila seorang pembaca ingin mengetahui lebih lanjut tentang referensi yang terdapat pada catatan kaki, maka ia dapat mencarinya dalam daftar pustaka. Dalam daftar pustaka dapat mengetahui keterangan-keterangan yang lengkap mengenai buku atau majalah itu. Fungsi dari penulisan daftar pustaka yaitu untuk memberikan informasi bahwa pernyataan dalam karangan itu bukan hasil pemikiran penulis sendiri, tetapi hasil pemikiran orang lain yang penulis, untuk memberikan arah bagi para pembaca buku atau karya tulis yang ingin meneruskan kajian atau untuk melakukan pengecekan ulang terhadap sumber aslinya. Selain itu fungsi dari penulisan daftar pustaka yaitu untuk memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap penulis buku atau karya tulis yang dirujuk terhadap hasil karyanya yang turut menyumbang peranan dalam penulisan karya tulis yang kita tulis. Serta untuk menjaga profesionalitas kita (jika kita sebagai seorang penulis karya tulis) terhadap tulisan yang kita buat. Fungsi lain dari penulisan daftar pustaka yaitu untuk melihat kebenaran bahan yang dikutip. (Groys Keraf, 1997). Daftar pustaka berfungsi untuk memperkuat isi karya ilmiah yang ditulis. Suatu kutipan dapat ditunjukkan untuk memperkuat alasan dan bukti yang dikemukakan sehubungan, hal tertentu yang ada di dalam tulisan.

3) Unsur-unsur Daftar Pustaka

Untuk persiapan yang baik agar tidak ada kesulitan dalam penyusunan daftar pustaka, tiap penulis harus tahu pokok-pokok mana yang harus dicatat. Pokok yang paling penting yang harus dimasukkan dalam sebuah daftar pustaka adalah:

- a. Nama pengarang: Dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan. Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia. Cara penulisan inilah yang berlaku secara internasional tanpa mengenal kebangsaan dan tradisi. Tata tulis ilmiah tidak mengenal prinsip nama yang lebih dikenal di masyarakat, melainkan nama belakangnya, tanpa memperhitungkan jenis nama itu merupakan nama keluarga atau bukan. Penulisan nama pengarang pada daftar pustaka harus dikutip secara lengkap tanpa menyertakan gelar akademik dari pengarang.
- b. Judul buku, termasuk judul tambahannya Penulisan judul buku dalam daftar pustaka hendaknya tidak boleh di singkat.
- c. Data publikasi, meliputi : tahun penerbitan, kota penerbitan, nama penerbit, cetakan keberapa, nomor jilid, dan tebal (jumlah halaman) buku tersebut.
- d. Untuk sebuah artikel diperlukan pula judul artikel yang bersangkutan, nama majalah, jilid, nomor dan tahun.

4) Aturan Penulisan Daftar Pustaka

- a. Sumber kutipan yang dinyatakan dalam karya ilmiah harus ada dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya.
- b. Literatur yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka hanya literatur yang menjadi rujukan dan dikutip dalam karya ilmiah.
- c. Daftar pustaka ditulis/diketik satu spasi, berurutan secara alfabetis tanpa nomor.
- d. Jika literatur ditulis oleh satu orang, nama penulis ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari literatur/pustaka yang dirujuk.
- e. Jika penulis lebih dari dua orang, nama penulis pertama ditulis seperti aturan "4", dilanjutkan penulisan nama penulis kedua dan seterusnya 10 sebagai berikut: nama depan dan nama tengah (disingkat) dilanjutkan nama belakang. [Untuk penulis kedua dan seterusnya, penulisan nama depan/tengah (singkatan) dan nama belakang tidak perlu dibalik seperti penulis pertama].
- f. Penulisan daftar pustaka tidak boleh menggunakan et al. sebagai pengganti nama penulis kedua dan seterusnya.
- g. Kata penghubung seorang/beberapa penulis dengan penulis terakhir menggunakan kata "dan" (tidak menggunakan simbol "&"; serta tidak menggunakan kata penghubung "and" walaupun literturnya berbahasa Inggris, kecuali seluruh naskah ditulis menggunakan bahasa Inggris).
- h. Cara penulisan setiap daftar pustaka berbeda-beda, bergantung pada jenis literatur/pustaka yang menjadi referensi.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penulisan daftar pustaka dalam sebuah karya ilmiah dapat dijadikan sebuah pengukuran tingkat profesionalitas seseorang. Penulisan daftar pustaka menjadi sebuah nilai penting dalam sebuah karya ilmiah.

REFERENSI

- Akhaidah, Sabarti, Arsjad, Maidar G., dan Ridwan, Sakura H. 1989. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Erlangga.
<https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000793962489856>
- Azahari, Azril. 1998. Bentuk dan Gaya Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of*

- Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/5>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/10>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- George Forbes Memorial Library, Lincoln University. 2010. APA style referencing. 6th Ed. Canterbury, New Zealand: Author. <http://library.lincoln.ac.nz/Documents/Library/APA-Style-Referencing.pdf>.
- Hs, Widjono. 2007. Bahasa Indonesia, Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/3>
- Hardika, J., Iskandar, M. Y., Hendri, N., & Rahmi, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 197–205. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.491>
- Iskandar, M. Y. (2024). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 57-70. <https://doi.org/10.15548/mrb.v7i1.3477>
- Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novrianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 218–226. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493>
- Iskandar, M. Y., Azira, V., Nugraha, R. A., Jasneli, I., Rahmanda, R., & Putra, A. E. (2024). Advancing Educational Practices: Implementation and Impact Desain Grafis in Education. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 7(2), 98–107. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v7i2.216>
- Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, 6(3), 128-135.
- Iskandar, M. Yakub (2021) *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Flash pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah

- Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575-4584.
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71-79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51-60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71-82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Indriati, E. (2023). *Menulis Karya Ilmiah: Artikel, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91-102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1-4. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/1>
- Mufid. 2015. *Penulisan Karya Tulis Dalam Format Chicago Style*. <http://repository.uin-malang.ac.id/467/1/Mufid%282015%29%20Pedoman%20Chicago%20Style.pdf>
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35-47. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/5>
- Niam, K., & Huda, M. N. (2024). Produksi Pengetahuan di PTKIN.
- Putri, F. A. (2022). Peran arsiparis dalam pengelolaan otomasi arsip di era digital. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(2), 53-57. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i2.6928>
- Rusdiana, A. (2019). *Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*.
- Riduwan, Akhmad. 2013. *Penulisan Sumber Kutipan Dan Daftar Pustaka (Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Artikel Jurnal) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya - Harvard - APA Style*. <http://lppm.poltekom.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/Harvard-AmericanPsychological-Association-Style.pdf>.
- Surachman, Arif. 2016. *Panduan Gaya Penulisan Sitiran Karya Ilmiah*. http://lib.ugm.ac.id/data/panduan_sitiran.pdf.
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61-70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83-90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>

- Singadimedja, H. N., SH, M., & SH, M. (2016). Bahasa Indonesia Dalam Sistem Penulisan Kepustakaan Berdasarkan Perspektif Metode Penelitian dan Penulisan Hukum. *Jurnal Ilmiah Hukum DE'JURE: Kajian Ilmiah Hukum*, 1(1), 49-63. <https://doi.org/10.35706/dejure.v1i1.411>
- University of California Berkeley Library. 2010. MLA Style Citations (Modern Language Association). <https://www.as.miami.edu/media/college-of-artsand-sciences/content-assets/mals/documents/MLA-Style-Guidelines.pdf>.
- University of Queensland Library. 2010. References/Bibliography Harvard Style Based on Style manual for authors, editors and printers/revised by Snooks & Co. 2002. http://www.library.uq.edu.au/training/citation/harvard_6.pdf.
- Wikipedia. 2017. Daftar Pustaka. https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_pustaka.
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27-35. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/4>

Copyright holder:

© Verdianto, C., Muspawi, M

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

